

SALINAN

PERATURAN
MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 1 TAHUN 2008

TENTANG

STANDAR PROSES PENDIDIKAN KHUSUS
TUNANETRA, TUNARUNGU, TUNAGRAHITA,
TUNADAKSA, DAN TUNALARAS

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

- Menimbang : bahwa dalam rangka pelaksanaan ketentuan Pasal 19 ayat (1), (2), (3), Pasal 20, Pasal 21 ayat (1), (2), Pasal 22 ayat (1), (2), (3), Pasal 23, dan Pasal 24 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Standar Proses Pendidikan Khusus Tunanetra, Tunarungu, Tunagrahita, Tunadaksa, dan Tunalaras;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
3. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tatakerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 94 tahun 2006;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 187/M Tahun 2004 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 31/P Tahun 2007;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL TENTANG STANDAR PROSES PENDIDIKAN KHUSUS TUNANETRA, TUNARUNGU, TUNAGRAHITA, TUNADAKSA, DAN TUNALARAS.

Pasal 1

- (1) Standar proses pendidikan khusus tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, dan tunalaras mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.
- (2) Standar proses pendidikan khusus tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, dan tunalaras dimaksud pada ayat (1) tercantum pada Lampiran Peraturan Menteri ini.

Pasal 2

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 4 Januari 2008

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,
TTD.
BAMBANG SUDIBYO

Salinan sesuai dengan aslinya
Biro Hukum dan Organisasi
Departemen Pendidikan Nasional,
Kepala Bagian Penyusunan Rancangan
Peraturan Perundang-undangan dan Bantuan
Hukum I,

Muslikh, S.H.
NIP 131479478

**STANDAR PROSES PENDIDIKAN KHUSUS
TUNANETRA, TUNARUNGU, TUNAGRAHITA,
TUNADAKSA, DAN TUNALARAS**

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka pembaharuan sistem pendidikan nasional telah ditetapkan visi, misi, dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Terkait dengan visi tersebut telah ditetapkan serangkaian prinsip penyelenggaraan pendidikan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan reformasi pendidikan. Salah satu prinsip tersebut adalah pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Dalam proses tersebut diperlukan pendidik yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik. Implikasi dari prinsip ini adalah pergeseran paradigma proses pendidikan, yaitu dari paradigma pengajaran ke paradigma pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.

Mengingat kebhinekaan budaya, keragaman latar belakang, dan karakteristik peserta didik, serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, proses pembelajaran untuk setiap mata pelajaran harus fleksibel, bervariasi, dan memenuhi standar. Proses pembelajaran setiap satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses ini berlaku untuk jenjang

pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal, pada pendidikan umum dan pendidikan khusus, baik pada sistem paket maupun sistem kredit semester.

Pendidikan khusus adalah pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, intelektual, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Pendidikan khusus meliputi peserta didik berkelainan dan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Standar proses pendidikan khusus ini, berlaku untuk peserta didik tunanetra, tunarungu, tunagrahita ringan, tunadaksa ringan, tunalaras pada SDLB, SMPLB dan SMALB termasuk sekolah/madrasah penyelenggara pendidikan inklusi/terpadu.

Standar proses pendidikan khusus meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

II. PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar.

A. Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI), dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/madrasah atau beberapa sekolah/madrasah, Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan. Pengembangan silabus pendidikan khusus di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan Provinsi.

B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan

sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Komponen RPP adalah:

1. Identitas mata pelajaran/tema pembelajaran
Identitas mata pelajaran/tema pembelajaran meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan dan waktu.
2. Standar kompetensi
Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.
3. Kompetensi dasar
Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.
4. Indikator pencapaian kompetensi
Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
5. Tujuan pembelajaran
Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.
6. Materi ajar
Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
7. Alokasi waktu
Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.
8. Metode pembelajaran
Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi

peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Pendekatan pembelajaran tematik digunakan untuk peserta didik kelas 1 sampai kelas 3 SDLB.

9. Kegiatan pembelajaran

a. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

b. Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

c. Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

10. Penilaian hasil belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian.

11. Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi.

C. Prinsip-prinsip Penyusunan RPP

1. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik

RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan karakteristik seperti jenis kelainan, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, jenis kelamin, dan/atau lingkungan peserta didik.

2. Mendorong partisipasi aktif peserta didik

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

3. Mengembangkan budaya membaca dan menulis
Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan sesuai dengan jenis kelainan peserta didik.
4. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut
RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
5. Memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan
RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya. Pembelajaran tematik diperuntukkan bagi peserta didik tunanetra, tunarungu, tunadaksa ringan, tunalaras kelas 1 sampai kelas 3 SDLB. Pembelajaran tematik untuk peserta didik tunagrahita sedang dan tunadaksa sedang, dilakukan pada setiap satuan pendidikan.
6. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi
RPP disusun dengan mengupayakan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif.

D. Beban Belajar dan Kegiatan Pembelajaran

1. Beban belajar sistem Satuan Kredit Kompetensi (SKK)
 - a. Beban belajar Program Paket A, Program Paket B, dan Program Paket C dinyatakan dalam SKK yang menunjukkan bobot kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran.
 - b. SKK merupakan ukuran kegiatan pembelajaran yang pelaksanaannya fleksibel.
 - c. SKK dapat digunakan untuk alih kredit kompetensi yang diperoleh dari jalur pendidikan formal, informal, kursus, keahlian, pengalaman yang relevan.
2. Kegiatan pembelajaran sistem SKK
 - a. setiap peserta didik wajib mengikuti kegiatan pembelajaran baik dalam bentuk tatap muka, tutorial, maupun mandiri sesuai dengan jumlah SKK yang tercantum dalam Standar Isi Program Paket A, Program Paket B, dan Program Paket C.
 - b. Pengaturan kegiatan pembelajaran seperti tercantum pada butir a adalah tatap muka minimal 20%, tutorial minimal 30%, dan mandiri maksimal 50%.
 - c. Program Paket A Tingkat 1/Awal (setara Kelas I-III) mempunyai beban 102 SKK setara dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan minimal 17 SKK per semester.
 - d. Program Paket A Tingkat 2/Dasar (setara IV – VI) mempunyai beban

III. PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Peserta didik tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa dan tunalaras memiliki kekhususan dan kebutuhan yang berbeda-beda. Pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan kekhususan masing-masing peserta didik sebagai berikut :

A. Tunanetra

1. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

a. Rombongan belajar

Jumlah maksimal peserta didik setiap rombongan belajar adalah

- 1) SDLB : 5 peserta didik;
- 2) SMPLB : 8 peserta didik;
- 3) SMALB : 8 peserta didik.

b. Beban kerja guru

Beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan.

c. Buku teks pelajaran dan sumber belajar lain

- 1) buku teks pelajaran yang akan digunakan oleh sekolah dipilih melalui rapat guru dengan pertimbangan komite sekolah dari buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh Menteri;
- 2) buku teks pelajaran dalam bentuk tulisan Braille, cetak awas, cetak diperbesar dan buku bicara/rekaman dipilih dan dimodifikasi sesuai taraf kemampuan membaca peserta didik dan satuan pendidikan untuk digunakan sebagai sumber dalam proses pembelajaran;
- 3) rasio buku teks pelajaran untuk peserta didik adalah 1 : 1 per mata pelajaran;
- 4) selain buku teks pelajaran, guru menggunakan buku panduan pendidik, buku pengayaan, buku referensi, dan pengalaman langsung di dalam dan di luar kelas serta sumber belajar lainnya;
- 5) guru membiasakan peserta didik menggunakan buku-buku dan sumber belajar lain yang ada di perpustakaan sekolah.

d. Pengelolaan kelas

- 1) guru mengatur posisi tempat duduk peserta didik berdasarkan karakteristik dan derajat gangguan penglihatan, karakteristik mata pelajaran dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan;
- 2) guru mengatur volume dan intonasi suara yang dapat didengar oleh peserta didik;
- 3) guru menggunakan tutur kata yang santun dan dapat dimengerti oleh peserta didik;

- 4) guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan, dan kemampuan belajar peserta didik;
- 5) guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan, aksesibilitas, dan kepatuhan pada peraturan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran;
- 6) guru mengembangkan orientasi dan mobilitas;
- 7) guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung;
- 8) guru menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin, status sosial ekonomi, jenis dan derajat gangguan penglihatan;
- 9) guru menghargai, memahami, dan mendengarkan pendapat peserta didik;
- 10) guru memakai pakaian yang sopan, bersih, dan rapi, praktis sesuai konteks kegiatan pembelajaran;
- 11) guru menyampaikan silabus yang diampunya pada tiap awal semester;
- 12) guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan;
- 13) guru menjadwalkan kegiatan layanan individual bagi peserta didik yang membutuhkan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- 1) memulai pembelajaran dengan menyapa dan memberi salam secara menyenangkan dan berdoa;
- 2) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik (sikap tubuh), seperti kegiatan memeriksa ketersediaan dan keterpakaian alat bantu khusus seperti kaca pembesar, Reglet-Stylus untuk mengikuti proses pembelajaran;
- 3) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- 4) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari;
- 5) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan berdasarkan silabus yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

b. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif,

menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a) melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip menjadikan alam sekitar sebagai sumber belajar;
- b) menggunakan pendekatan pembelajaran multisensori, media komunikasi, dan sumber belajar lain;
- c) memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- d) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;
- e) memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan eksplorasi di ruang praktek keterampilan, kesenian, dan lapangan.

2) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a) membiasakan peserta didik membaca dan menulis awas diperbesar, Braille, dan kegiatan berhitung yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- b) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- c) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, memecahkan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- d) memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- e) memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- f) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan secara lisan dan atau tertulis baik secara individual maupun kelompok;
- g) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja baik individual maupun kelompok;
- h) memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, lomba, pagelaran, festival, dan produk yang dihasilkan;
- i) memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan, rasa percaya diri, dan kemandirian peserta didik.

3) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a) memberikan umpan balik dan penguatan yang positif terhadap keberhasilan peserta didik;
- b) memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber;
- c) memberikan kesempatan pada peserta didik melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar yang telah dilakukan;
- d) memberikan pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - (1) berfungsi sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - (2) membantu menyelesaikan masalah;
 - (3) memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - (4) memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - (5) memberi motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif;
 - (6) mengkaitkannya dengan kegiatan hidup dan pekerjaan sehari-hari.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru :

- 1) bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- 2) melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- 3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- 4) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling, pencatatan dan penilaian anekdot, dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- 5) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

B. Tunarungu

1. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

- a. Rombongan belajar
Jumlah maksimal peserta didik setiap rombongan belajar adalah:
 - 1) SDLB : 5 peserta didik;
 - 2) SMPLB : 8 peserta didik;
 - 3) SMALB : 8 peserta didik.
- b. Beban kerja guru
Beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan.
- c. Buku teks pelajaran dan sumber belajar lain
 - 1) buku teks pelajaran yang akan digunakan oleh sekolah dipilih melalui rapat guru dengan pertimbangan komite sekolah dari buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh Menteri;
 - 2) buku teks pelajaran dipilih dan dimodifikasi sesuai taraf kemampuan membaca peserta didik dan satuan pendidikan untuk digunakan sebagai sumber dalam proses pembelajaran;
 - 3) rasio buku teks pelajaran untuk peserta didik yang sudah memahami bacaan adalah 1 : 1 per mata pelajaran;
 - 4) selain buku teks pelajaran, guru menggunakan buku panduan, buku pengayaan, buku referensi, dan pengalaman langsung di dalam dan di luar kelas serta sumber belajar lainnya;
 - 5) guru membiasakan peserta didik menggunakan buku-buku dan sumber belajar lain yang ada di perpustakaan sekolah.
- d. Pengelolaan kelas
 - 1) guru mengatur posisi duduk peserta didik setengah lingkaran dan guru sebagai titik pusat sesuai karakteristik gangguan pendengaran peserta didik atau karakteristik mata pelajaran dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan;
 - 2) guru mengatur volume dan intonasi suara yang dapat didengar (dengan sisa pendengaran) dan ekspresi wajah/gerak bibir/isyarat dapat diamati oleh peserta didik;
 - 3) guru menggunakan tutur kata yang santun dan dapat dimengerti oleh peserta didik;
 - 4) guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan, kemampuan belajar, kemampuan berbahasa, dan komunikasi peserta didik;
 - 5) guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, aksesibilitas akustik, keselamatan, dan kepatuhan pada peraturan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran;
 - 6) guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung;
 - 7) guru menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin, status sosial ekonomi, jenis, dan derajat gangguan pendengaran peserta didik;
 - 8) guru menghargai dan memahami pendapat peserta didik;

- 9) guru memakai pakaian yang sopan, bersih, rapi, dan praktis sesuai konteks kegiatan pembelajaran;
- 10) pada tiap awal semester, guru menyampaikan silabus yang diampunya sesuai dengan kondisi kemampuan berbahasa dan komunikasi peserta didik;
- 11) guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan;
- 12) guru menjadwalkan kegiatan layanan individual bagi peserta didik yang membutuhkan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- 1) memulai pembelajaran dengan menyapa dan memberi salam secara menyenangkan dan berdoa;
- 2) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik, seperti kegiatan memeriksa ketersediaan dan keterpakaian alat bantu dengar (ABD) peserta didik/kelas untuk mengikuti proses pembelajaran ;
- 3) mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang mereka miliki, melalui percakapan, pertanyaan-pertanyaan, peragaan (visualisasi), demonstrasi, dan dramatisasi;
- 4) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari;
- 5) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan berdasarkan silabus yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

b. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik, dan psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru perlu memperhatikan jenis dan derajat kelainan dengan :

- a) melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan mendalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam sekitar sebagai sumber belajar;

- b) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran non auditif, komunikasi (lisan dan atau isyarat), dan sumber belajar lainnya;
- c) memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- d) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;
- e) memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan eksplorasi di laboratorium, ruang praktek keterampilan, kesenian, dan lapangan.

2) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a) membiasakan peserta didik membaca, menulis, dan menghitung yang beragam berdasarkan pengalaman konkrit dan melalui pemberian tugas yang bermakna;
- b) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan, tertulis maupun isyarat;
- c) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, memecahkan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- d) memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- e) memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- f) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan, tertulis maupun isyarat secara individual ataupun kelompok;
- g) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- h) memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, lomba, pagelaran, festival, dan produk yang dihasilkan;
- i) memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan, rasa percaya diri, dan kemandirian peserta didik.

3) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a) memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap keberhasilan peserta didik;
- b) memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber;
- c) memberikan kesempatan pada peserta didik melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar yang telah dilakukan;
- d) memberikan pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - (1) menjadi nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar serta sesuai kemampuan berbahasa dan komunikasi ;
 - (2) membantu menyelesaikan masalah;

- (3) memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
- (4) memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
- (5) memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif;
- (6) mengkaitkannya dengan kegiatan hidup dan pekerjaan sehari-hari.

4) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- 1) membuat rangkuman/simpulan pelajaran sendiri ataupun bersama-sama dengan peserta didik;
- 2) melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- 3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- 4) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling, pencatatan, penilaian anekdot dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- 5) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

C. Tunagrahita Ringan

1. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

a. Rombongan belajar

Jumlah maksimal peserta didik setiap rombongan belajar adalah:

- 1) SDLB : 5 peserta didik;
- 2) SMPLB : 8 peserta didik;
- 3) SMALB : 8 peserta didik.

b. Beban kerja guru

Beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan.

c. Buku teks pelajaran dan sumber belajar lain

- 1) buku teks pelajaran yang akan digunakan oleh sekolah dipilih melalui rapat guru dengan pertimbangan komite sekolah dari buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh Menteri;
- 2) buku teks pelajaran dipilih dan dimodifikasi sesuai taraf kemampuan membaca peserta didik dan satuan pendidikan untuk digunakan sebagai sumber dalam proses pembelajaran;
- 3) rasio buku teks pelajaran untuk peserta didik yang memiliki kemampuan membaca 1 : 1 per mata pelajaran;
- 4) selain buku teks pelajaran, guru menggunakan buku panduan, buku pengayaan, buku referensi, dan pengalaman langsung serta sumber belajar lainnya;

- 5) guru membiasakan peserta didik menggunakan buku-buku dan sumber belajar lain yang ada di perpustakaan sekolah/pusat belajar lainnya.
- d. Pengelolaan kelas
- 1) guru mengatur posisi duduk sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, dan aktivitas pembelajaran yang individual;
 - 2) guru mengatur volume, intonasi suara, agar dapat didengar dan ekspresi wajah agar dapat diamati dengan baik oleh peserta didik;
 - 3) guru menggunakan tutur kata santun dan dapat dimengerti oleh peserta didik;
 - 4) guru menjadwalkan waktu untuk melakukan asesmen serta menyusun dan melaksanakan Program Pembelajaran Individual (PPI);
 - 5) guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar sesuai daya tangkap peserta didik;
 - 6) guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan, dan kepatuhan pada peraturan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran melalui Program Bina Diri;
 - 7) guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung;
 - 8) guru menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, suku, status sosial ekonomi, jenis, dan derajat kelainan peserta didik;
 - 9) guru menghargai dan memahami pendapat peserta didik;
 - 10) guru memakai pakaian yang sopan, bersih, rapi, dan praktis sesuai konteks kegiatan pembelajaran;
 - 11) guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan dalam PPI.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- 1) memulai pembelajaran dengan menyapa dan memberi salam secara menyenangkan dan berdoa;
- 2) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik, seperti kegiatan memeriksa ketersediaan dan keterpakaian alat belajar, sikap tubuh, dan menuntun gerak (*prompting*) sesuai jenis dan derajat kelainan peserta didik;
- 3) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- 4) mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang mereka miliki melalui pertanyaan-pertanyaan, peragaan, demonstrasi, dan dramatisasi;

- 5) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari sesuai kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi peserta didik;
- 6) menyampaikan cakupan materi dan kegiatan berdasarkan layanan individual yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

b. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik, dan psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a) memberi kesempatan seluas-luasnya untuk memperoleh pengalaman langsung yang bersifat multi sensorik tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam sebagai sumber belajar;
- b) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran terutama pendekatan bermain sambil belajar, media pembelajaran, komunikasi dan sumber belajar lain;
- c) memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- d) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;
- e) memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan eksplorasi di ruang praktek keterampilan, kesenian, dan lapangan.

2) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a) menyusun analisis tugas sesuai dengan kondisi dan kemampuan baik akademik maupun non akademik peserta didik;
- b) membiasakan peserta didik membaca, menulis, dan menghitung yang fungsional untuk kebiasaan hidup sehari-hari;
- c) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- d) memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, lomba, pagelaran, festival, dan produk yang dihasilkan;
- e) memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan, rasa percaya diri, perilaku adaptif, dan kemandirian peserta didik.

3) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a) memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap keberhasilan peserta didik;
- b) memberikan pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar dengan nara sumber dan fasilitator:
 - (1) menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar serta sesuai kemampuan berbahasa dan komunikasi;
 - (2) membantu menyelesaikan masalah;
 - (3) memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif;
 - (4) mengkaitkannya dengan kegiatan hidup dan pekerjaan sehari-hari.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- 1) melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran individual yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- 2) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- 3) merencanakan kegiatan tindak lanjut berupa pengulangan pembelajaran, pencatatan dan penilaian anekdot serta layanan individual lainnya sesuai hasil belajar peserta didik.

D. Tunadaksa Ringan

1. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

a. Rombongan belajar

Jumlah maksimal peserta didik setiap rombongan belajar adalah :

- 1) SDLB : 5 peserta didik;
- 2) SMPLB : 8 peserta didik;
- 3) SMALB : 8 peserta didik.

b. Beban kerja guru

Beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan.

c. Buku teks pelajaran dan sumber belajar lain

- 1) buku teks pelajaran yang akan digunakan oleh sekolah dipilih melalui rapat guru dengan pertimbangan komite sekolah dari buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh Menteri;
- 2) buku teks pelajaran dipilih dan dimodifikasi sesuai taraf kemampuan membaca peserta didik dan satuan pendidikan untuk digunakan sebagai sumber dalam proses pembelajaran;
- 3) rasio buku teks pelajaran untuk peserta didik adalah 1 : 1 per mata pelajaran;

- 4) selain buku teks pelajaran, guru menggunakan buku panduan, buku pengayaan, buku referensi, dan pengalaman langsung di dalam dan di luar kelas serta sumber belajar lainnya;
 - 5) guru membiasakan peserta didik menggunakan buku-buku dan sumber belajar lain yang ada di perpustakaan sekolah/pusat belajar lainnya.
- d. Pengelolaan kelas
- 1) guru mengatur posisi duduk sesuai dengan karakteristik gangguan fisik peserta didik dan mata pelajaran serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan;
 - 2) guru mengatur volume dan intonasi suara agar dapat didengar dan ekspresi wajah agar dapat diamati dengan baik oleh peserta didik;
 - 3) guru menggunakan tutur kata santun dan dapat dimengerti oleh peserta didik;
 - 4) guru menjadwalkan waktu untuk melakukan asesmen serta menyusun dan melaksanakan Program Pembelajaran Individual (PPI);
 - 5) guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan, kemampuan belajar sesuai jenis dan derajat kelainan peserta didik;
 - 6) guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan, aksesibilitas, dan kepatuhan pada peraturan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran;
 - 7) guru mengembangkan bina diri dan bina gerak;
 - 8) guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung;
 - 9) guru menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin, status sosial ekonomi, jenis, dan derajat kelainan peserta didik;
 - 10) guru menghargai dan memahami pendapat peserta didik;
 - 11) guru memakai pakaian yang sopan, bersih, rapi, dan praktis sesuai konteks kegiatan pembelajaran;
 - 12) pada tiap awal semester, guru menyampaikan silabus yang diampunya sesuai kondisi kemampuan peserta didik;
 - 13) guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- 1) memulai pembelajaran dengan menyapa dan memberi salam secara menyenangkan dan berdoa;
- 2) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik (sikap tubuh), seperti kegiatan memeriksa ketersediaan dan keterpakaian alat bantu khusus,

menuntun gerak (*prompting*) sesuai jenis dan derajat kelainan peserta didik;

- 3) mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang dimiliki melalui pertanyaan-pertanyaan, memperagakan, demonstrasi, dan dramatisasi;
- 4) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari sesuai jenis dan derajat kelainan;
- 5) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan berdasarkan silabus atau PPI yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

b. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik, dan psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- a) melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan mendalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam sebagai sumber belajar;
- b) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, komunikasi, dan aksesibilitas fisik serta sumber belajar lainnya;
- c) memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- d) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;
- e) memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan eksplorasi di laboratorium, ruang praktek keterampilan, kesenian, dan lapangan.

2) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a) membiasakan peserta didik membaca, menulis, dan menghitung yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- b) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan, tertulis maupun isyarat;
- c) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, memecahkan masalah, dan bertindak tanpa ragu-ragu;
- d) memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;

- e) memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- f) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan, tertulis maupun isyarat secara individual maupun kelompok;
- g) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- h) memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, lomba, pagelaran, festival, dan produk yang dihasilkan;
- i) memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan, rasa percaya diri, dan kemandirian peserta didik.

3) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a) memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap keberhasilan peserta didik;
- b) memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber;
- c) memberikan kesempatan pada peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan;
- d) memberikan pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar :
 - (1) berfungsi sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - (2) membantu menyelesaikan masalah;
 - (3) memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - (4) memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - (5) memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif;
 - (6) mengkaitkannya dengan kegiatan hidup dan pekerjaan sehari-hari.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru :

- 1) bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- 2) melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- 3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- 4) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling, pencatatan dan penilaian anekdot dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- 5) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

E. Tunalaras

1. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

a. Rombongan belajar

Jumlah maksimal setiap rombongan belajar adalah :

- 1) SDLB : 5 peserta didik;
- 2) SMPLB : 8 peserta didik;
- 3) SMALB : 8 peserta didik.

b. Beban kerja guru

Beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing, melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan.

c. Buku teks pelajaran dan sumber belajar lain

- 1) buku teks pelajaran yang akan digunakan oleh sekolah dipilih melalui rapat guru dengan pertimbangan komite sekolah dari buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh Menteri;
- 2) buku teks pelajaran dipilih oleh guru sesuai satuan pendidikan sebagai sumber dalam proses pembelajaran;
- 3) rasio buku teks pelajaran untuk peserta didik adalah 1 : 1 per mata pelajaran;
- 4) selain buku teks pelajaran, guru menggunakan buku panduan, buku pengayaan, buku referensi, dan pengalaman langsung di dalam dan di luar kelas dan sumber belajar lainnya;
- 5) guru membiasakan peserta didik menggunakan buku-buku dan sumber belajar lain yang ada di perpustakaan sekolah.

d. Pengelolaan kelas

- 1) guru mengatur posisi duduk peserta didik berdasarkan karakteristik dan mata pelajaran serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan;
- 2) guru mengatur volume dan intonasi suara agar dapat didengar dengan baik oleh peserta didik;
- 3) guru menggunakan tutur kata santun dan dapat dimengerti oleh peserta didik;
- 4) guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik;
- 5) guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan, dan kepatuhan pada peraturan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran melalui bina pribadi dan sosial;
- 6) guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung;
- 7) guru menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin, status sosial ekonomi, dan penyimpangan perilakunya;
- 8) guru menghargai dan memahami pendapat peserta didik;
- 9) guru memakai pakaian yang sopan, bersih, dan rapi, praktis sesuai konteks kegiatan pembelajaran;

- 10) guru menyampaikan silabus yang diampunya pada setiap awal semester;
- 11) guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan;
- 12) guru menjadwalkan kegiatan layanan individual berupa konseling atau bentuk intervensi lain yang dibutuhkan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- 1) memulai pembelajaran dengan menyapa dan memberi salam secara menyenangkan dan berdoa;
- 2) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- 3) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- 4) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari;
- 5) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan berdasarkan silabus.

b. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik, dan psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a) melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip menjadikan alam sekitar sebagai sumber belajar;
- b) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, komunikasi, ekspresi diri, dan sumber belajar lain;
- c) memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- d) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;
- e) memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, dan lapangan;

f) memfasilitasi peserta didik melakukan eksplorasi seni dan olahraga.

2) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a) membiasakan peserta didik membaca, menulis, dan menghitung yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna untuk membantu meningkatkan kedisiplinan peserta didik;
- b) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- c) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, memecahkan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- d) memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- e) memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- f) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan atau tertulis secara individual maupun kelompok;
- g) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja baik individual maupun kelompok;
- h) memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, lomba, pagelaran, festival, dan produk yang dihasilkan;
- i) memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan, rasa percaya diri, dan kemandirian peserta didik.

3) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a) memberikan umpan balik dan penguatan yang positif terhadap keberhasilan peserta didik;
- b) memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber;
- c) memberikan kesempatan pada peserta didik melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar yang telah dilakukan;
- d) memberikan pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - (1) menjadi narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - (2) membantu menyelesaikan masalah;
 - (3) memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - (4) memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - (5) memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif;
 - (6) mengkaitkannya dengan kegiatan hidup dan pekerjaan sehari-hari.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- 1) membuat rangkuman/simpulan pelajaran sendiri ataupun bersama-sama dengan peserta didik;
- 2) melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- 3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- 4) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling, pencatatan, penilaian anekdot, dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- 5) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

IV. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik dan digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis dan terprogram dengan menggunakan tes dalam bentuk tertulis dan lisan, nontes dalam bentuk pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan atau produk, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian dan Panduan Penilaian Kelompok Matapelajaran serta Panduan Penilaian Pendidikan Khusus.

Berdasarkan hasil belajar, kemandirian, kesiapan sosial-emosional, dan pengenalan peserta didik terhadap program pendidikan reguler, maka peserta didik dapat mengikuti pendidikan terpadu atau pendidikan inklusi.

V. PENGAWASAN PROSES PEMBELAJARAN

A. Pemantauan

1. Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran;
2. Pemantauan dilakukan dengan cara diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi;
3. Kegiatan pemantauan dilaksanakan oleh kepala sekolah dan pengawas satuan pendidikan.

B. Supervisi

1. Supervisi proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran;
2. Supervisi pembelajaran diselenggarakan dengan cara pemberian contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi;

3. Kegiatan supervisi dilakukan oleh kepala dan pengawas satuan pendidikan.

C. Evaluasi

1. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.
2. Evaluasi proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara:
 - a. membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan standar proses;
 - b. mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru.
3. Evaluasi proses pembelajaran memusatkan pada keseluruhan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

D. Pelaporan

Hasil kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran dilaporkan kepada pemangku kepentingan.

E. Tindak lanjut

1. Penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar;
2. Teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar;
3. Guru diberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan lebih lanjut.

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,
TTD.
BAMBANG SUDIBYO

Salinan sesuai dengan aslinya
Biro Hukum dan Organisasi
Departemen Pendidikan Nasional,
Kepala Bagian Penyusunan Rancangan
Peraturan Perundang-undangan dan Bantuan
Hukum I,

Muslikh, S.H.
NIP 131479478